

**MAKNA ‘AFUWWUN DAN GHOFŪRUN
DALAM AL-QUR`AN**
Studi Analisis *al-Wujūh wa al-Nazāir*
Salwā Muḥammad al-‘Awwā



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL ANWAR
SARANG REMBANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ma'rifatus Sholihah

NIM : 2018.01.01.980

Tempat/Tgl. Lahir : Rembang/15 Desember 1999

Alamat :Desa Karangharjo RT 01 RW 01 Kecamatan Kragan
Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: MAKNA ‘AFUWWUN DAN GHOFURUN DALAM AL-QUR’AN (Studi Analisis *al-Wujūh wa al-Nazāir* Salwā Muḥammad al-‘Awwā) adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung risikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 14 Januari 2023

Penulis,



Ma'rifatus Sholihah
2018.01.01.980

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudari:

Nama : Ma'rifatus Sholihah

NIM : 2018.01.01.980

Judul : **MAKNA ‘AFUWWUN DAN GHOFŪRUN DALAM AL-QUR`AN (Studi Analisis *al-Wujūh wa al-Nazāir Salwā Muhammad al-‘Awwā)***

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudari tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.

Rembang, 14 Januari 2023
Dosen Pembimbing,


Nur Huda, S. Hum., M.A.
NIDN. 2127069001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **MA'RIFATUS SHOLIHAH** dengan NIM **2018.01.01.980** yang berjudul
**"MAKNA 'AFUWWUN DAN GHOFŪRUN DALAM AL-QUR'AN (Studi Analisis
al-Wujūh wa al-Nazāir Salwā Muḥammad al-'Awwā)"** ini telah diuji pada tanggal 22
Januari 2023 oleh :

Tim Penguji :

Penguji I

Penguji II

ALI JA'FAR, S. Hum., M.A.
NIDN. 2130068901

NUR HUDA, S. Hum., M.A.
NIDN. 2127069001

Rembang, 22 Januari 2023

Ketua STAI Al-Anwar

Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	TH	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DH	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	,
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), dan *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). Tā marbūṭah yang berfungsi sebagai *sifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

- Tgl. : Tanggal
- p. : *Page* (Halaman)
- Vol. : *Volume* (Jilid)
- QS. : Al-Qur`an Surah
- t.tp. : Tanpa Tempat Terbit
- t.np. : Tanpa Nama Penerbit
- t.th. : Tanpa Tahun Terbit



ABSTRAK

Sholihah, Ma'rifatus, (2023). **MAKNA ‘AFUWWUN DAN GHOFŪRUN DALAM AL-QUR`AN (Studi Analisis *al-Wujūh wa al-Naẓāir Salwā Muḥammad al-‘Awwā*)**. Skripsi. Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

Pembimbing: Nur Huda, S. Hum., M.A.

Lafal-lafal dalam al-Qur`an yang bermakna sama, bisa jadi memiliki perbedaan makna sesuai konteksnya. Perbedaan makna tersebut dapat diketahui menggunakan teori *al-wujūh wa al-naẓāir*. Salwā Muḥammad al-‘Awwā mengatakan, setiap lafal al-Qur`an memiliki konteks tertentu. Hal ini menarik untuk dikaji lebih lanjut mengenai perbedaan makna lafal-lafal yang bermakna sama menggunakan teori *al-wujūh wa al-naẓāir* dari Salwā. Salwā menyebutkan, untuk memahami makna lafal dalam al-Qur`an bisa dilakukan dengan tiga konteks, yaitu konteks umum (*al-siyāq al-‘am*), konteks tema (*al-siyāq al-mauḍū’ī*), dan konteks bahasa (*al-siyāq al-lughawī*). Peneliti melakukan analisis terhadap lafal ‘afuwun (عفون) dan ghofūrun (غفور) yang bertujuan untuk mengetahui hakikat makna lafal ‘afuwun dan ghofūrun serta persamaan dan perbedaan makna antara kedua lafal tersebut berdasarkan tiga konteks. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif melalui studi kepustakaan. Hasil analisis dengan teori yang dipilih menunjukkan, makna lafal ‘afuwun yaitu Allah menghapus dosa dalam buku catatan amal dan tidak menghukum di akhirat, sedangkan makna lafal ghofūrun yaitu Allah menutupi dosa di dunia dan di akhirat, tetapi dosa tersebut masih tertulis dalam catatan amal dan Allah tidak menghukum di akhirat. Persamaan antara makna lafal ‘afuwun dan makna lafal ghofūrun yaitu digunakan dalam ayat yang menjelaskan rukhsah, larangan atau dosa, dan kesalahan yang dilakukan dalam keadaan darurat; pemberian maaf disertai anugerah; dan maaf diberikan setelah melakukan tobat. Adapun perbedaan antara makna kedua lafal tersebut yaitu makna lafal ‘afuwun lebih mendalam daripada makna lafal ghofūrun. Selain itu, kesalahan dalam lafal ‘afuwun telah dihapus dalam buku catatan, sedangkan kesalahan dalam lafal ghofūrun masih membekas.

Keywords: ‘Afuwun, Ghofūrun, *al-Wujūh wa al-Naẓāir*, Salwā.

MOTTO

حُذِّرْ الْعَفْوَ وَأُمْرٌ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

“Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma’ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.”

{QS. Al-A’rāf [7]: 199}



HALAMAN PERSEMPAHAN

Alhamdulillāhi Rabbi al-‘Ālamīn, kalimat yang selalu terucapkan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah *Subḥānahu Wa Ta’ālā* atas pemberian nikmat kesehatan, kekuatan, dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang-orang tersayang yang dengan ikhlas berkorban, mendoakan, mendukung, serta membantu peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

1. Teruntuk bapak dan ibu yang saya sayangi. Beliau adalah orangtua yang telah bersedia bekerja keras membiayai, sehingga saya bisa sampai ke bangku perkuliahan. Semoga Allah *subḥānahu wa ta’ālā* selalu memberikan perlindungan dan nikmat kesehatan kepada bapak dan ibu.
2. Teruntuk suami tercinta, Kak Rofi'. Terimakasih banyak saya ucapkan atas semangat, arahan, dan bimbingannya dalam penulisan dan penggerjaan skripsi.
3. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih untuk teman-teman seperjuangan program studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir angkatan 2018 yang telah bersedia memberikan bantuan dan *sharing* informasi tentang penggerjaan skripsi dan pelaksanaan *munāqasah*.

KATA PENGANTAR

Bismillāhi al-Rahmān al-Rahīm, Alḥamdu lillāhi Rabbi al-Ālamīn. Segala puji bagi Allah *Subhānahu Wa Ta’ālā* yang telah memberikan taufik dan hidayah kepada kita semua, sehingga peneliti diberikan kesempatan menyelesaikan skripsi ini.

Selawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah *Sallā Allāhu ‘Alaihi Wa Sallam* yang telah menuntun kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang. Atas rida Allah *Subhānahu Wa Ta’ālā*, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “MAKNA ‘AFUWWUN DAN GHOFŪRUN DALAM AL-QUR`AN (Studi Analisis *al-Wujūh wa al-Nazāir* Salwā Muḥammad al-‘Awwā).

Tidaklah selesai skripsi ini tanpa bantuan dari pihak-pihak yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. K.H. Abdul Ghofur, M.A. selaku Ketua STAI Al-Anwar Sarang Rembang.
2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum selaku Ketua Prodi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir STAI Al-Anwar Sarang Rembang.
3. Bapak Nur Huda, S. Hum., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Seluruh jajaran dosen Prodi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir STAI Al-Anwar Sarang Rembang.
5. Staf TU dan perpustakaan di STAI Al-Anwar Sarang Rembang.

Hanya ucapan terima kasih yang bisa peneliti ucapkan. Selebihnya semoga Allah *Subhānahu Wa Ta’ālā* yang mencatatnya sebagai amal ibadah dan mengantikannya dengan kebaikan yang berlipat ganda di dunia dan akhirat. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi peneliti dan pembaca, meskipun masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki.

Rembang, 14 Januari 2023
Penulis,



Ma'rifatus Sholihah
2018.01.01.980



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
DAFTAR SINGKATAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Pembatasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat teoretis.....	9
2. Manfaat praktis	9
F. Tinjauan Pustaka.....	10
G. Kerangka Teori	16
1. Konteks umum (<i>al-Siyāq al-‘Am</i>).....	17
2. Konteks tema (<i>al-Siyāq al-Maudū’ī</i>).....	18
3. Konteks bahasa (<i>al-Siyāq al-Lughawi</i>)	18
H. Metode Penelitian.....	20
1. Jenis penelitian.....	20
2. Sumber data	20
3. Teknik pengumpulan data	20

4. Teknik analisis data.....	21
I. Sistematika Pembahasan	22
BAB II AL-WUJŪH WA AL-NAZĀIR DAN TEORI KONTEKS	24
A. <i>Al-Wujūh wa al-Nazāir</i>	24
1. Pengertian <i>al-Wujūh wa al-Nazāir</i>	24
2. Contoh <i>al-Wujūh wa al-Nazāir</i>	25
3. Sejarah <i>al-Wujūh wa al-Nazāir</i>	26
4. Kitab-kitab <i>al-Wujūh wa al-Nazāir</i>	27
5. Perbedaan <i>al-Wujūh</i> dengan <i>al-Mushtarak</i> dan <i>al-Nazāir</i> dengan <i>al-Mutarādif</i>	28
B. Teori Konteks.....	29
1. Pengertian Konteks	29
2. Macam-macam Konteks	30
3. Fungsi-fungsi Konteks	37
BAB III ANALISIS MAKNA LAFAL ‘AFUWWUN DAN GHOFŪRUN DALAM BEBERAPA AYAT AL-QUR`AN	39
A. Ayat-ayat Tentang Lafal ‘Afuwun dan Ghofūrun	39
1. Ayat-ayat ‘Afuwun	39
2. Ayat-ayat Ghofūrun.....	42
B. Lafal-lafal yang Menyertai Lafal ‘Afuwun dan Ghofūrun	46
1. Lafal yang Menyertai Lafal ‘Afuwun	46
2. Lafal yang Menyertai Lafal Ghofūrun	46
C. Makna Lafal ‘Afuwun dan Ghofūrun	49
1. Makna Lafal ‘Afuwun	49
2. Makna Lafal Ghofūrun	51
D. Kata Ampun dan Maaf dalam Bahasa Indonesia	53
E. Analisis Makna Lafal ‘Afuwun dan Ghofūrun dalam al-Qur`an berdasarkan beberapa Konteks	54
1. Konteks umum (<i>al-Siyāq al-‘Am</i>).....	55
2. Konteks tema (<i>al-Siyāq al-Mauḍū’ī</i>).....	72
3. Konteks bahasa (<i>al-Siyāq al-Lughawī</i>)	79
F. Makna Lafal ‘Afuwun dan Ghofūrun Dilihat dari Makkiyah dan Madaniyah	88

1.	Pengertian Makkiyah dan Madaniyah	89
2.	Ciri-ciri Makkiyah dan Madaniyah	89
3.	Makna Lafal ‘Afūwūn dan Ghofūrūn Berdasarkan Makkiyah dan Madaniyah	91
G.	Persamaan dan Perbedaan Makna Lafal ‘Afūwūn dan Makna Lafal Ghofūrūn	93
BAB IV PENUTUP		97
A.	Kesimpulan	97
B.	Saran	98
DAFTAR PUSTAKA		100
CURRICULUM VITAE		104



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ayat-ayat Tentang Lafal 'Afūwūn	41
Tabel 2 Ayat-ayat Tentang Lafal Ghofūrūn	45
Tabel 3 Ayat ayat Lafal 'Afūwūn Berdasarkan Makkiyah dan Madaniyah	92
Tabel 4 Ayat ayat Lafal Ghofūrūn Bedasarkan Makkiyah dan Madaniyah.....	93
Tabel 5 Persamaan Makna Lafal 'Afūwūn dan Makna Lafal Ghofūrūn	94

